

**Pembesaran ikan patin siam  
(*Pangasius hypophthalmus*, Sauvage 1878) di kolam  
lahan gambut**





© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Persyaratan produksi.....	2
5 Cara pengukuran.....	3
Lampiran A (informatif) Taksonomi ikan patin siam.....	6
Bibliografi .....	7
 Tabel 1 - Persyaratan kualitas air .....	 3
Tabel 2 - Proses produksi.....	3
 Gambar A.1 - Ukuran standar induk ikan patin siam ( <i>Pangasius hypophthalmus</i> ) .....	 6



## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Pembesaran ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*, Sauvage 1878) di kolam lahan gambut dirumuskan oleh Sub Panitia Teknis (SPT) 65-05-S2 Perikanan Budidaya, untuk dapat dipergunakan oleh pembudidaya, pelaku usaha dan instansi yang memerlukan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi.

Standar ini dirumuskan sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat proses produksi mempunyai pengaruh terhadap mutu ikan yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standar ini disusun melalui konsensus nasional pada tanggal 6 September 2012 di Bogor yang dihadiri oleh unsur pemerintah, produsen, konsumen, pembudidaya, perguruan tinggi, lembaga penelitian dan instansi terkait lainnya serta dengan memperhatikan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan.
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.02/MEN/2007 tentang Monitoring Residu Obat, Bahan Kimia, Bahan Biologi, dan Kontaminan Pada Pembudidayaan Ikan.
4. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.02/MEN/2010 tentang Pengadaan dan Peredaran Pakan Ikan.
5. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.01/MEN/2007 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi.
6. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik.
7. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.07/MEN/2004 tentang Pengadaan dan Peredaran Benih Ikan.
8. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP/20/MEN/2003 tentang Klasifikasi Obat Ikan.
9. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.26/MEN/2002 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan dan Pengawasan Obat Ikan.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 29 Januari 2013 sampai 30 Maret 2013 dengan hasil akhir RASNI.



## Pembesaran ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*, Sauvage 1878) di kolam lahan gambut

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan produksi dan cara pengukuran ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*) di kolam lahan gambut.

### 2 Acuan normatif

Dokumen berikut merupakan bagian tidak terpisahkan untuk penggunaan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi yang diacu digunakan. Untuk acuan tidak bertanggal, edisi terakhir dari dokumen acuan (termasuk amandemen) digunakan.

SNI 01-6483.2-2000, *Benih ikan patin siam (Pangasius hypophthalmus) kelas benih sebar*.

SNI 7548, *Pakan buatan untuk ikan patin (Pangasius sp)*.

### 3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan.

#### 3.1

##### **biomass**

berat keseluruhan populasi ikan dalam suatu luasan tertentu

#### 3.2

##### **kolam**

wadah budidaya ikan yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mampu menampung air dan dapat digunakan sebagai tempat pemeliharaan ikan

#### 3.3

##### **lahan gambut**

lahan yang tanahnya terbentuk dari akumulasi bahan organik tumbuhan yang berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama, sehingga kandungan bahan organiknya tinggi

#### 3.4

##### **pemanenan**

kegiatan menangkap ikan secara total hasil pemeliharaan

#### 3.5

##### **pembesaran ikan patin siam di kolam**

rangkaian kegiatan praproduksi, proses produksi dan pemanenan untuk menghasilkan ikan patin siam ukuran konsumsi

#### 3.7

##### **praproduksi**

rangkaian kegiatan persiapan dalam memproduksi ikan patin siam dengan persyaratan yang harus dipenuhi meliputi lokasi, sumber air, wadah, benih, peralatan, obat-obatan dan pakan



### 3.8

#### **proses produksi**

rangkaian kegiatan untuk memproduksi ikan patin siam

### 3.9

#### **sintasan**

persentase jumlah ikan yang hidup pada saat panen total dibandingkan dengan jumlah ikan yang ditebar

## **4 Persyaratan produksi**

### **4.1 Praproduksi**

#### **4.1.1 Lokasi**

Persyaratan sumber air mencukupi untuk proses produksi bebas dari banjir dan pencemaran.

#### **4.1.2 Wadah**

- a) konstruksi kolam : tanah dengan pematang yang kuat dan mampu menampung air;
- b) kedalaman air : 1,5 m – 3,0 m;
- c) tanah dasar : tanah yang mengandung gambut dengan ketebalan maksimal 1,5 m;
- d) pH tanah :  $\geq 4$ ;
- e) luas kolam : minimal 100 m<sup>2</sup>.

#### **4.1.3 Benih**

Benih sesuai SNI 01-6483.2-2000.

#### **4.1.4 Bahan**

- a) pakan buatan sesuai dengan SNI 7548;
- b) kapur tohor (CaO) atau kapur dolomit (CaMg(CO<sub>3</sub>)<sub>2</sub>);
- c) obat-obatan sesuai kebutuhan dengan jenis yang telah terdaftar dan tidak terlarang;
- d) garam dapur (NaCl);
- e) pupuk organik dan/atau anorganik.

#### **4.1.5 Peralatan**

- a) pengukur kualitas air: pH meter/kertas lakmus, pH soil meter, termometer, DO meter, piring *sechi* (pengukuran kecerahan), amoniak *test kit* dan nitrit *test kit*;
- b) peralatan lapangan : hapa, waring, ember, cangkul, serok, timbangan dan jaring tangkap.

### **4.2 Proses produksi**

Kualitas air yang dipersyaratkan selama proses produksi sesuai tabel 1.



Tabel 1 - Persyaratan kualitas air

No	Parameter	Satuan	Kisaran
1	Suhu	°C	25 - 30
2	pH	-	4,5 - 5,5
3	Oksigen terlarut	mg/l	min. 2
4	Amoniak total (TAN)	mg/l	maks. 1
5	Nitrit (NO <sub>2</sub> )	mg/l	maks. 0,1
6	Kecerahan	cm	25 - 40

#### 4.2.1 Penebaran benih

Jumlah dan ukuran yang ditebar sesuai tabel 2.

#### 4.2.2 Pakan

Pemberian pakan pembesaran ikan patin siam sesuai tabel 2.

#### 4.2.3 Waktu pemeliharaan

Lama pemeliharaan ikan patin siam sesuai tabel 2.

#### 4.2.4 Pemanenan

Pemanenan sesuai tabel 2.

Tabel 2 - Proses produksi

No	Karakteristik	Satuan	Pembesaran
1	Penebaran benih - padat tebar benih - ukuran	ekor/m <sup>2</sup> cm	5 - 15 min. 5
2	Pakan - dosis - frekuensi pemberian	% kali/hari	3 - 5 3
3	Waktu pemeliharaan	hari	180 - 210
4	Pemanenan - sintasan produksi - ukuran	% g/ekor	min. 80 min. 600

#### 4.2.5 Monitoring kondisi ikan dan lingkungan

- Parameter kualitas air sesuai dengan tabel 1. Kesehatan ikan dan pertumbuhan dimonitor minimal 10 hari sekali.
- Data hasil monitoring dicatat dan disimpan secara baik.
- Data hasil monitoring dianalisis untuk digunakan sebagai dasar dalam pengendalian kualitas air, kesehatan dan pertumbuhan ikan.

## 5 Cara pengukuran

### 5.1 Suhu

Dilakukan dengan menggunakan termometer, pada permukaan air dan dasar wadah.



## 5.2 pH air

Dilakukan dengan menggunakan pH meter atau pH indikator (kertas lakmus) sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing.

## 5.3 pH tanah

Dilakukan dengan menggunakan pH *soil tester*.

## 5.4 Oksigen terlarut

Dilakukan dengan menggunakan DO meter, pada permukaan air dan dasar wadah.

## 5.5 Amoniak total (TAN)

Dilakukan dengan menggunakan amoniak *test kit* dan dinyatakan dalam miligram per liter (mg/l).

## 5.6 Nitrit (NO<sub>2</sub>)

Dilakukan dengan menggunakan nitrit *test kit* dan dinyatakan dalam miligram per liter (mg/l).

## 5.7 Kecerahan air

Dilakukan dengan menggunakan piring *secchi* berupa piringan berwarna putih bergaris hitam yang diberi tali/tangkai dan dimasukkan ke dalam wadah pemeliharaan. Kecerahan dinyatakan dengan mengukur jarak antara permukaan air ke piringan saat pertama kali piringan tidak terlihat (cm).

## 5.8 Pakan harian

$$F = W \times N \times fr$$

Keterangan:

F adalah pakan harian (gram)

W adalah bobot rata-rata ikan (gram/ekor)

N adalah jumlah ikan yang hidup (ekor)

fr adalah persentase pakan harian (% biomass)

## 5.9 Jumlah benih yang ditebar

Dilakukan dengan menghitung perkalian antara jumlah benih yang ditebar per meter persegi dengan luas wadah pemeliharaan dalam meter persegi.

## 5.10 Pupuk

Dilakukan dengan menghitung dosis pupuk/m<sup>2</sup> dikalikan luas wadah pemeliharaan yang dinyatakan dalam gram (g) atau kilogram (kg).

## 5.11 Kapur

Dilakukan dengan menghitung dosis kapur/m<sup>2</sup> dikalikan dengan luas wadah pemeliharaan dinyatakan dalam gram (g) atau kilogram (kg).



**5.12 Panjang standar**

Dilakukan dengan mengukur jarak antara ujung mulut ikan sampai dengan ujung pangkal ekor menggunakan penggaris atau jangka sorong yang dinyatakan dalam sentimeter (cm).

**5.13 Bobot ikan**

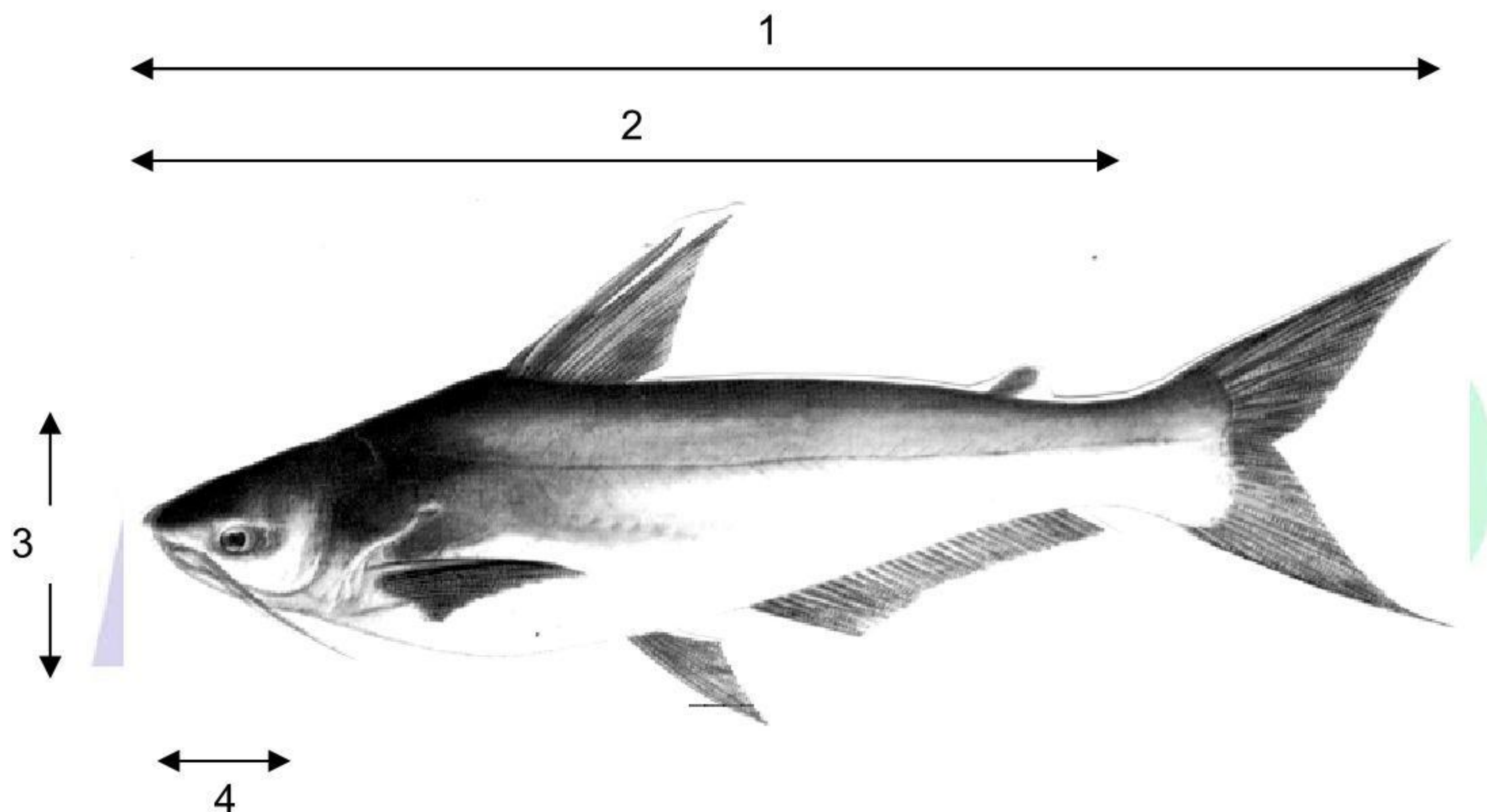
Dilakukan dengan menimbang ikan menggunakan timbangan, dinyatakan dalam gram (g) atau kilogram (kg).





**Lampiran A**  
(informatif)  
**Taksonomi ikan patin siam**

Phylum : Chordata  
Sub Phylum : Vertebrata  
Class : Pisces  
Sub Class : Teleostei  
Ordo : Ostariophysi  
Sub Ordo : Siluroidae  
Family : Pangasidae  
Genus : Pangasius  
Species : *Pangasius hypophthalmus*



**Keterangan gambar :**

- 1 Panjang total
- 2 Panjang standar
- 3 Tinggi kepala
- 4 Panjang kepala

**Gambar A.1 - Ukuran standar induk ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*)**



## Bibliografi

- , 2005. *Strategic Alliance For Sustainable Aquaculture. Pangasius Farming Practices In Vietnam. A Study In View Of Sustainability Issues. A GTZ / Binca PPP Program. Designed by Gregoire Poisson and collaborators.*
- Balai Budidaya Air Tawar Mandiangin. 2012. *Petunjuk Teknis Pembesaran Ikan Patin Siam (Pangasianodon hypophthalmus) di Kolam Lahan Gambut.* Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Najiyati, S., Lili Muslihat dan I Nyoman N. Suryadiputra. 2005. *Panduan Pengelolaan Lahan Gambut Untuk Pertanian Berkelanjutan.* Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.
- Widodo, P., Wahyutomo, Tulus, Akmal dan Syafrudin. 2010. *Pembesaran Ikan Patin Siam (Pangasianodon hypophthalmus) di Kolam Lahan Gambut Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.* Laporan Hasil Perekayasaan Balai Budidaya Air Tawar Mandiangin. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Kementerian Kelautan dan Perikanan.

